



PERAN PENGAJIAN KITAB TARAJUMAH DALAM MENUMBUHKAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUSSIBYAN CILAMAYA KARAWANG

Yudhi Putra Utama^{1,*}, Undang Ruslan², Neng Ulya³

^{1,2,3}**Universitas Singaperbangsa Karawang**

*Email: Putrayudhi94@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the role of recitation of the tarajumah book in growing understanding of Islamic education for fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Nurussibyan Cilamaya Karawang. In this study, the number of fifth grade students was 35 Madrasah Ibtidaiyah Nurussibyan Cilamaya Karawang. The sample used is 100% of 35 students, which means all students of class V. The results obtained from this study are based on observations, interviews and documentation, namely for the role of recitation of the book of tarajumah which includes: The implementation of recitation of the book of tarajumah at MI Nurussibyan followed by all students is carried out every day before learning begins, the understanding of Islamic education for class V students is only to know but not to be applied in everyday life. 'an, diligent in memorizing, and applied in daily life, the Role of the Book of Tarajumah Recitation in Improving Understanding of Islamic Religious Education for Class V Students at Madrasah Ibtidaiyah Nurussibyan Cilamaya Karawang is said to be good at contributing 70% in growing understanding of Islam.

Keywords: *Islamic education, Learners, Recite*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengajian kitab tarajumah dalam menumbuhkan pemahaman pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurussibyan Cilamaya Karawang. Dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas V berjumlah 35 Madrasah Ibtidaiyah Nurussibyan Cilamaya Karawang. Sampel yang digunakan adalah 100% dari 35 siswa yang artinya semua siswa kelas V. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu untuk peran pengajian kitab tarajumah yang meliputi : Pelaksanaan pengajian kitab tarajumah di MI Nurussibyan diikuti semua siswa dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, pemahaman pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V hanya sekedar mengetahui tapi tidak untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, Peran Pengajian Kitab Tarajumah Dalam menumbuhkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V rajin belajar Agama Islam, lancar membaca Al-Qur'an, rajin menghafal, dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, Peran Pengajian Kitab Tarajumah Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurussibyan Cilamaya Karawang dikatakan baik memberikan kontribusi 70% dalam menumbuhkann pemahaman Agama Islam.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Peserta didik, Pengajian

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah segala upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku manusia baik individu maupun sosial, untuk mengarahkan potensi, baik potensi dasar (fitrah) maupun ajar yang sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan spirit. Pelajar adalah manusia yang hidup dalam situasi transisi antara dunia anak menuju dewasa. Di sinilah ruang di mana seorang manusia remaja mulai menyadari kebutuhan-kebutuhan sosialnya untuk diterima sekaligus diakui oleh komunitas masyarakat disekitarnya. Ruang baru yang mereka huni tersebut terkadang menuntut hadirnya kultur solidaritas yang dalam beberapa kasus, bukan tidak mungkin, menyimpang menjadi sebuah fanatisme dan vandalisme. Inilah mengapa kemunculan perilaku siswa kenakalan remaja selalu diwarnai dengan kehadiran kelompok – kelompok vandalistik (baca: gank) yang biasanya mengundang perasaan – perasaan fanatisme berlebih dari setiap anggotanya.

Begitu pun dengan ajaran Organisasi Rifa'iyah merupakan hasil pemikiran dari Kiai Ahmad Rifa'i. Kiai Ahmad Rifa'i membahas masalah-masalah keagamaan yang terdapat dalam kitab-kitabnya yang terkenal dengan nama Tarjumah yaitu, kitab-kitab yang didalamnya membahas ajaran Islam yang dikarang olehnya dengan bahasa Jawa dan memakai huruf Arab pegon (Darban 11:2004).

Bentuk karangan ini adalah karangan dengan cara menerjemahkan kitab-kitab keagamaan dari bahasa Arab ke bahasa Jawa, untuk mendahulukan umat dalam memahami ajaran agama dan untuk memenuhi dakwah Islamiyah. Penggunaan bahasa Jawa dan menuangkan pemikirannya dalam bentuk syair adalah untuk memudahkan. Karena kebanyakan orang Jawa dalam memahami ajaran keagamaan sering menadzamkan kitab-kitabnya.

Maka bisa dikatakan bahwa Kiai Ahmad Rifa'i adalah orang yang mempunyai perasaan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk memahami agama. Itulah yang dikehendaki oleh Kiai Ahmad Rifa'i semasa hidupnya, khususnya setelah kembalinya dari Makah, yang karangannya mencapai 67 judul. Kiai Ahmad Rifa'i dalam kitabnya Riayat al Himmat, menerangkan bahwa ajarannya terfokus dalam tiga bagian: ushuluddin, fiqih dan, tasawuf. Ilmu itu dibagi dalam tiga perkara (Amin, 1996) yaitu: 1) *Ushuluddin*. Kiai Ahmad Rifa'i menggunakan istilah ushuludin untuk menjelaskan bidang-bidang ilmu keislaman yang berkaitan dengan masalah pokok Agama dalam bab Ushuluddin ini Kiai Ahmad Rifa'i, (Djamil, 2001) membahas iman, sifat wajib Allah, sifat muhal Allah dan, sifat jaiz Allah. Iman seperti diterangkan dalam kitab tarajumah. 2) *Fiqih*. Dalam bidang fiqih, Kiai Ahmad Rifa'i menyatakan dirinya sebagai pengikut madhab Syafi'i sebagaimana dinyatakan dalam berbagai tempat pada bagian awal dari setiap kitab yang dituliskannya, Fiqih menurut Kiai Ahmad Rifa'i bisa dibagi menjadi empat bab, yaitu: ibadat, mu'amalat, munakahatdan, faraid. 3) *Tasawuf*. Tentang tasawuf, Kiai Ahmad Rifa'i menyatakan bahwa ilmu tasawuf adalah ilmu yang membahas tentang akhlak manusia yang terpuji dan yang tercela untuk memperoleh keridhoan Allah, Menurut Kiai Ahmad Rifa'i tujuan dari pada ilmu tasawuf tidak lain adalah mensucikan dalam hati dan memurnikannya untuk biasa menghadap kepada Allah. Kiai Ahmad Rifa'i mengungkapkannya dalam kitabnya Riayatul Al Himat.

METODE

Ditinjau dari rujukan primenya, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bermaksud untuk mengetahui data responden secara langsung dari lapangan. Pendekatan kualitatif (naturalistik) merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang di teliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat kesimpulan untuk mendapat data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan dalam situasi dan kondisi yang tertentu (Iskandar, 2008).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan informasi yang sifatnya memberikan gambaran atau penjelasan tentang suatu gejala atau peristiwa sebagaimana adanya atau sesuai yang terjadi di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di madrasah ibtidaiyah nurussibyan cilamaya karawang. Pelaksanaan penelitian tentang peran pengajian kitab tarajumah dalam meningkatkan pemahaman pendidikan agama islam peserta didik kelas V di madrasah ibtidaiyah nurussibyan cilamaya karawang. Dalam penelitian kualitatif, Sumber data dapat berupa manusia, peristiwa, tingkah laku, dan arsip. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu: Observasi, Wawancara, Dokumen.

Analisis data dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian. Dengan induktif dan mencari pola, model, tema serta teori yang berkaitan dengan peran pengajian kitab tarajumah dalam meningkatkan pemahaman pendidikan agama islam peserta didik kelas V di madrasah ibtidaiyah nurussibyan cilamaya karawang. Dalam menganalisis data yang diperoleh menggunakan metode interaktif, untuk mengklasifikasikan data yang diperoleh untuk disimpulkan, data yang berupa deskriptif, kalimat yang dikumpulkan lewat observasi partisipan dan wawancara terstruktur, mencatat dokumen-dokumen yang kemudian sudah disusun secara teratur dan tetap serta merupakan susunan analisis akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengajian Kitab Tarajumah Di Madrasah Ibtidaiyah Nurussibyan Cilamaya Karawang

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan Peran Pengajian Kitab Tarajumah Dalam menumbuhkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam. Adapun latar lebakang adanya kegiatan peran pengajian kitab tarajumah dalam menumbuhkan pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurussibyan Cilamaya Karawang dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Ajaran Organisasi Rifa’iyah merupakan hasil pemikiran dari Kiai Ahmad Rifa’i. Kiai Ahmad Rifa’i membahas masalah-masalah keagamaan yang terdapat dalam kitab-kitabnya yang terkenal dengan nama Tarjumah yaitu, kitab-kitab yang didalamnya membahas ajaran Islam yang dikarang olehnya dengan bahasa Jawa dan memakai huruf Arab pegon”

Dalam hal ini pak Danuri Nawawi menjelaskan:

“Untuk pelaksanaan kegiatan kitab tarajumah pelaksanaannya cukup baik untuk siswa, jadi siwa salaing menghargai, saling menghormati baik terhadap guru maupun ke teman-temannya itu semua bisa dilakuman dengan baik di dalam sekolahh maupun diluar sekolah”

Informan lain yaitu bapak Abdul Kholik menjelaskan:

“Pengajian kitab tarajumah itu pelaksanaannya sangat penting karena didalam kitab tarajumah ini mempelajari tentang fiqh, tasauf dan ushuluddin yang mana didalam nya menjelaskan mengenai kehidupan sehari-hari”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Danuri Nawawi dan Pak Abdul Kholik dapat diketahui bahwa yang mendasari adanya kegiatan pengajian kitab tarajumah adalah untuk kebaikan siswa baik sikapnya atau prilakunya di dalam sekolah maupun diluar sekolah, terutama dalam pengetahuan pendidikan Agama Islam terutama dalam pengetahuan keagamaan.

Hal ini akan berkaitan dengan adanya tujuan yang diharapkan dengan diadakannya kegiatan pengajian kitab Tarajumah. Dalam hal ini siswa kelas V yaitu Muhammad Dika mengatakan:

“Iyah benar adanya pembelajaran kitab tarajumah di MI Nurussibyan setiap hari di laksanakan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar hasil yang didapat setelah adanya pelaksanaan kitab Tarajumah itu saya bisa membaca Al-Qur’an bisa mengetahui macam-macam rukun iman dann juga bisa memposisikan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua dan teman-teman yang jelas saya belajar kitab Tarajumah itu sangat senang”

Agung Baskara siswa kelas V juga menyatakan :

“Kegiatan kitab Tarajumah itu ada pelaksanaannya di MI Nurussibyan waktu pelaksanaannya itu setiap hari ketika sebelum memulai kegiatan belajar”

Fatihin siswa kelas V menambahkan :

“Saya mengikuti pembelajaran kitab Tarajumah setiap hari setelah saya mengikuti pembelajaran kitab tarajumah saya bisa memahami rukun islam antara nya syahadat, sholat, zakat, puasa, dan haji dan alhamdulillah saya menjalankan sholat 5 waktu dengan tepat waktu puasa juga, dan yang penting bisa membaca AL-Quran dengan baik”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Dika, Agung Baskara dan Fatihin mengatakan, bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan kitab Tarajumah selain untuk mengetahui tentang pemahaman Agama Islam juga menumbuhkan dalam membaca Al-Qur’an. Kegiatan kitab Tarajumah menjadi salah satu kegiatan wajib bagi siswa MI Nuurussibyan menjadikan salah satu untuk siswa memahami ajaran Agama Islam.

Hal yang mendasari adanya pelaksanaan kitab Tarajumah adalah untuk memperkuat pengajian kitab tarajumah dan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap kitab tarajumah yang mana didalam kitab Tarajumah ini membahas mengenai ilmu fiqih, ilmu tasawuf, dan ilmu ushuludhin, dan terutama dalam pengetahuan pendidikan Agama Islam. Tujuan peran kitab tarajumah ini adalah untuk siswa lebih menghargai guru-guru dan orang tua dan kepada teman-teman nya sikap siswa yang baik itu sangat penting untuk di kehidupannya sehari-hari dan juga untuk pemahaman Agama Islam nya bisa di aplikasikan dalam diri siswa setiap hari seperti rajin membaca Al-Qur’an, melaksanakan sholat tepat waktu dan menjalankan perintah- perintah Allah.

Pelaksanaan kegiatan pengajian kitab tarajumah ini dilakukan seluruh siswa MI Nurussibyan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dimulai.

Pemahaman Agama Islam Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Nurussibyan Cilamaya Karawang

Sebelum mengikuti kegiatan pengajian kitab Tajumah siswa itu membaca Al-Qur’an nya kurang lancar dan pemahaman Agama Islam nya hanya sekedar mengetahuinya saja tapi tidak dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam hal ini Muhammad Andi sebagai kelas V menyatakan :

“Saya belum bisa membaca Al-Qur’an dan yang saya ketahui untuk pembelajaran Agama Islam itu hanya untuk menebarkan kebaikan saja”

Hal ini sependapat dengan saepul hayat siswa kelas V menyatakan:

“Saya belajar Pendidikan Agama Islam itu hanya di MI Nurussibyan saja dan saya belajar hanya mengetahui tata cara sholat dan rukun-rukun iman tapi belum bisa melaksanakannya dengan baik”

Sebelum mengikuti pengajian kitab tarajumah siswa itu dalam membaca Al-Qur’an kurang lancar dan untuk pemahaman-pemahaman Agama Islam nya itu yang sekedar mengetahuinya saya tidak di aplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari dan juga untuk sikap saling menghormati kepada orang yang lebih tua nya sangat kurang.

Setelah mengikuti pengajian kitab Tarajumah siswa lebih aktif dalam menjalankan ibadah sholatnya dan lebih semangat dalam membaca Al-qur’an sehingga dalam membaca Al-Quran nya sangat lancar dan yang terpenting sikap siswa itu sangat baik saling menghormati dan saling menghargai kepada orang tua, guru, dan teman-temannya.

Peran Pengajian Kitab Tarajumah dalam menumbuhkan Pemahaman Agama Islam Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurussibyan Cilamaya Karawang

Kegiatan peran pengajian kitab Tarajumah adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman Agama Islam peserta didik, pembiasaan dan rutinitas membacakan kitab Tarajumah setiap hari sebelum belajar dan mempelajari kitab-kitab Tarajumah yang di dalamnya mengajarkan seperti ilmu fiqih, tasawuf dan ussuludhin itu sangat membantu siswa agar bisa memahami pendidikan Agama Islam dan bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan membaca Al-Qur’an dengan baik.

Dalam hal ini guru MI Nurussibyan Bapak Nanang Tamsir menyatakan:

“Setelah adanya pembelajaran kitab Tarajumah yang saya ketahui untuk perilaku siswa selama saya mengajar di kelas V itu sangat baik bukan hanya kelas V tapi semua siswa MI Nurussibyan dalam artian ketika saya mengajar tidak ada yang melawan, tentu saja dilihat dari siswa itu belajar, sikap siswa itu terhadap guru terhadap teman-temannya itu yang saya perhatikan sangat baik”

Selain itu peneliti mewawancarai Orang tua siswa yaitu Bapak Saduri, yang mengatakan bahwa:

“Keseharian anak saya setelah mengikuti pembelajaran kitab Tarajumah di MI Nurussibyan itu sangat baik, anak saya lebih bisa mengatur waktu baik belajar maupun sholat, dan main, saya rasa ada hal yang positif bagi anak saya setelah belajar kitab Tarajumah baiknya yaitu hormat kepada orang yang lebih tua dan kepada guru dan kepada teman-temannya”

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru MI Nurussibyan pak Nanang Tamsir dan orang tua siswa pak Saduri, penulis menyimpulkan untuk kegiatan kitab Tarajumah di MI Nurussibyan menyatakan hal yang positif dalam artian ada peningkatan dari siswa untuk pemahaman Agama Islam dan di aplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari.

Di dalam sikap kognitif siswa Aspek Kognitif itu bisa berdasarkan penilaian dikatakan bagus atau mencapai target dari pengetahuan atau dari keterampilan, untuk pengetahuan tentang pelajaran Agama Islam dan kitab tarajumah siswa kelas V itu bisa dibilang sangat baik.

Aspek Afektif Pertama yang dilihat dari keaktifan absen siswa kelas V itu sangat baik, untuk keaktifan masalah belajar respon siswa itu sangat cepat ketika guru memberikan pertanyaan tentang pelajaran yang diajarkan siswa langsung respon walau tingkat pemahaman siswa itu berbeda-beda.

Aspek Psikomotorik penilaian ini berdasarkan kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari 100% Minimal 70% itu sudah bisa direalisasikan artinya dari seluruh siswa kelas V bisa dikatakan baik, contohnya: melaksanakan sholat tepat waktu, menghargai dan menghormati guru, orang tua dan teman-temannya itu sangat baik.

KESIMPULAN

Peran pelaksanaan pengajian kitab tarajumah yang meliputi: 1) Pengajian kitab tarajumah; 2) Pemahaman siswa tentang kitab tarajumah; 3) Kemampuan membaca; 4) Menghafal Al-Qur'an. Hal yang mendasari adanya pelaksanaan kitab Tarajumah adalah untuk memperkuat pengajian kitab tarajumah dan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap kitab tarajumah yang mana didalam kitab Tarajumah ini membahas mengenai ilmu fiqh, ilmu tasawuf, dan ilmu ushuludhin, dan terutama dalam pengetahuan pendidikan Agama Islam. Tujuan peran kitab tarajumah ini adalah untuk siswa lebih menghargai guru-guru dan orang tua dan kepada teman-temannya sikap siswa yang baik itu sangat penting untuk di kehidupannya sehari-hari dan juga untuk pemahaman Agama Islam nya bisa di aplikasikan dalam diri siswa setiap hari seperti rajin membaca Al-Qur'an, melaksanakan sholat tepat waktu dan menjalankan perintah-Perintah Allah. Pengajian kitab tarajumah ini dilakukan seluruh siswa MI Nurussibyan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dimulai.

Pemahaman pendidikan Agama Islam peserta didik yang meliputi: 1) Rajin belajar kitab tarajumah; 2) Memahami ajaran agama islam; 3) Senang membaca Al-Qur'an; 4) Senang menghafal Al-Quran dan Hadist. Sebelum mengikuti pengajian kitab Tarajumah siswa itu dalam membaca Al-Qur'an kurang lancar dan untuk pemahaman-pemahaman Agama Islamnya itu yang sekedar mengetahuinya saya tidak di aplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari dan juga untuk sikap saling menghormati kepada orang yang lebih tua nya sangat kurang. Setelah mengikuti pengajian kitab tarajumah siswa lebih aktif dalam menjalankan ibadah sholatnya dan lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an sehingga dalam membaca Al-Qur'annya sangat lancar dan yang terpenting sikap siswa itu sangat baik, saling menghormati dan saling menghargai kepada orang tua, guru, dan teman-temannya.

Peran Pengajian Kitab Tarajumah terhadap Pemahaman Pendidikan Agama Islam Peserta Didik, setelah dilakukan penelitian. Adanya perubahan dari diri siswa maupun sikap kognitifnya, sikap psikomotoriknya, maupun sikap apektifnya. Berdasarkan hasil penelitian wawancara bisa diambil kesimpulan bahwa peran pengajian kitab Tarajumah dan pendidikan agama islam di MI Nurussibyan Cilamaya Karawang berdampak cukup baik bagi siswa khususnya kelas V, siswa dapat bertambah pengetahuan agamanya keterampilannya sangat baik dan bisa mengaktipkan nya dalam kehidupansehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Samsul, M. A. (2009). Ilmu Dakwah. *Jakarta: Hamzah.*

Departemen Agama RI (2011). Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid kode Angka. *Jakarta: Kalim.*

Hasan Alwi ,dkk. (2003). Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Jakarta: Balai Pustaka.*

Deni, I. (2014). Islam dan Peace Building. *Jurnal Religi, 10(2).*

Ismail, Syuhudi (1994). Perkembangan Pemikiran Hadits. *Yogyakarta: LPPI UMY.*

- Istianah (2015). Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Riwayah*. Vol. 1. No. 2. 249-270.
- Jamal, Misbahuddin (2011). Konsep Al-Islam dalam Al-Qur'an. *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 11. No. 2. 283-310.
- M. Nur Hakim (2005). Metodologi Studi Islam. *Malang: UMM Press*.
- Mahfud, R. (2011). *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Erlangga.
- Munawir, Ahmad Warson (1997). Kamus Al-Munawwir. *Surabaya: Pustaka Progresif*.
- Pimay, Awaludin (2005). Paradigma Dakwah Humanis. *Semarang: Rasail*.
- Qamar, Syamsul (2014). Peran Perempuan dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Menurut Tinjauan Islam. *Jurnal Al-Maiyyah*. Vol. 7. No. 1, 72-85.R
- Syabibi, M. Ridho (2008). Metodologi Ilmu Da'wah. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Sodikin, Abuy (2003). Konsep Agama dan Islam. *Jurnal al-Qalam*. Vol. 20. No. 97.